

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia ibu hamil merupakan salah satu permasalahan nasional yang mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Anemia pada masa kehamilan berpotensi berbahaya bagi ibu dan anak. Anemia karena kekurangan kadar Hb (hemoglobin) dalam darah dapat menyebabkan komplikasi serius bagi ibu pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta dapat mengakibatkan partus prematurus hingga dapat menyebabkan perdarahan post partum. Anemia diindikasikan bila kadar Hb kurang dari 11 mg/dl pada ibu hamil (Jannah, dkk 2018).

Menurut WHO, 40% kematian di negara berkembang disebabkan oleh berkaitan anemia selama kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling terjadi dengan Wanita Usia Subur. Angka kejadian anemia di Indonesia dalam kehamilan cukup tinggi. Menurut Kemenkes RI tahun 2019 kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu sebanyak 48,9%. Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health problem).

Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Lampung, tahun 2017 prevalensi kejadian anemia mencapai 22,4 % dari 6200 jumlah ibu hamil, pada tahun 2018 mencapai 20,7 % dari 5800 jumlah ibu hamil dan pada tahun 2019 prevalensi anemia meningkat kembali menjadi 23,3 % dari 6230 ibu hamil (Dinkes Provinsi Lampung, 2019)

Berdasarkan data yang di peroleh di Lampung Selatan, terkhusus di PMB Nurhidayah didapati 2 dari 35 ibu hamil trimester III mengalami anemia ringan dan 1 diantara 2 ibu hamil dengan anemia ringan ini memenuhi kriteria penulis dalam pengambilan studi kasus. Pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan

cara farmakologi (Tablet Fe) dan non farmakologi. Menurut wirakusumah, 2007 yang dikutip dari jurnal (retnorini,dkk tahun 2017) untuk mengatasi anemia perlu konsumsi bahan-bahan pangan sumber zat besi, diantaranya daging, hati, ikan, susu, yoghurt, sayuran hijau dan kacang-kacangan.

Kacang hijau merupakan salah satu jenis kacang-kacangan dengan kandungan zat besi yang tinggi, terutama pada embrio dan kulit bijinya. Kandungan nutrisi kacang hijau bermanfaat bagi ibu hamil dalam pembentukan sel darah merah dan mencegah anemia karena kandungan fitokimia yang membantu proses hematopoiesis, serta kandungan lainnya seperti : kalsium, fosfor, besi, natrium. (Jannah, dkk 2018) Kandungan zat besi dalam kacang hijau paling banyak terdapat pada embrio dan kulit bijinya dengan jumlah kandungan zat besi pada kacang hijau sebanyak 6,7 mg per 100 gram kacang hijau dan salah satu bentuk penyajian kacang hijau yang paling efektif adalah dengan sari kacang hijau yaitu air dan ampasnya disaring dan dipisahkan sehingga minuman tersebut padat gizi. (Retnorini, dkk 2017)

Adanya Peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dengan penambahan sari kacang hijau sebanyak 500 cc yang diminum 2 kali (pagi dan sore) dengan rata – rata kenaikan dalam 7 hari sebesar 1,55 g/dl. (Wenny,dkk 2020). Pengamatan menunjukan bahwa rata – rata kadar hemoglobin (Hb) 9,6 g/dl atau mengalami anemia ringan sebelum pemberian minuman kacang hijau, dan rata – rata kadar hemoglobin (Hb) 10,6 g/dl atau tidak anemia setelah pemberian minuman kacang hijau.(Risza,Desima,2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menerapkan “Asuhan pada ibu hamil Anemia ringan dengan memberikan Sari kacang hijau” di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah sari kacang hijau dapat mengatasi anemia ringan pada ibu hamil?” di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan dengan pemberian sari kacang hijau didokumentasikan dengan metode SOAP di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data dasar asuhan kebidanan dengan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb
- b. Melakukan interpretasi data dasar asuhan kebidanan dengan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial asuhan kebidanan dengan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan tindakan segera asuhan kebidanan dengan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb
- e. Merencanakan asuhan yang menyeluruh terhadap asuhan kebidanan dengan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb
- f. Melaksanakan perencanaan secara menyeluruh terhadap asuhan kebidanan dengan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb
- g. Mengevaluasi terhadap asuhan kebidanan dengan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu, pengalaman, sebagai bahan evaluasi terhadap teori mengenai efektivitas sari kacang hijau terhadap anemia pada ibu hamil di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb agar dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan masukan tentang pengaruh pemberian Sari kacang hijau pada ibu hamil dengan Anemia.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambahkan wawasan ilmu tentang kebidanan bagi pembaca terutama berkaitan pemberian sari kacang hijau pada ibu hamil dengan Anemia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sasaran asuhan Kebidanan ditujukan kepada ibu hamil Trimester III rentang usia kehamilan 28 – 34 minggu dengan anemia ringan dalam pemberian Sari kacang hijau. Tempat pelaksanaan tugas Laporan Tugas Akhir ini di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Januari – April 2023.